

STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN DALAM SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA CIJUNJUNG KECAMATAN CIBUNGBULANG

¹Rika Nurmala [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]

²Erna Ernawati [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]

³Febri Palupi Muslikhah [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]

Email: ¹nurmalar36@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the communication process carried out and how the communication strategy is carried out by health workers in socialization the prevention of Covid-19 in the village Cijujung cibungbulang sub-district. This study uses qualitative research methods using data collection techniques through interviews and documentation. The results of this study indicate that the communication process carried out by health workers in socializing the prevention of covid-19 is by using verbal and nonverbal communication using group communication methods effectively and politely in socializing the preventing of covid-19 in the village of cijujung cibungbulang sub-district. The strategies carried out are (1) determining communicators for covid-19 health workers who have high attractiveness, credibility, power and have responsibility for the tasks that have been given. (2) setting targets, namely by gathering the cijujung village community. (3) dissemination of messages by health workers by socializing and also using electronic media such as WhattsappGroup. (4) the impact/effect that occurs is that people are more concerned about health protocols, sean from data collection and mobile patrols and the increasing enthusiasm of the community in participating in vaccinations.

Keywords : *Communication Strategy; Socialization; Covid-19 Health Workers*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Komunikasi yang dilakukan dan bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan Petugas Kesehatan Dalam Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuliitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi yang dilakukan petugas kesahatan dalam sosialisasi pencegahan covid-19 yaitu dengan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal dengan menggunakan komunikasi kelompok secara efektif dan santun dalam sosialisasi pencegahan covid-19 di desa cijujung kecamatan cibungbulang. Strategi yang dilakukan petugas kesehatan (1) penetapan komunikator dalam melakukan penetapan komunikator pada petugas kesehatan covid-19, yang memiliki daya tarik tinggi, kredibilitas dan tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan. (2) penetapan target sasaran yaitu dengan menggumpulkan masyarakat desa Cijujung. (3) penyebaran pesan yang dilakukan petugas kesehatan dengan cara bersosialisasi dan menggunakan media elektronik seperti WhattsAppGroup. (4) pengaruh/effect yang terjadi masyarakat menjadi lebih peduli terhadap protokol kesehatan, dilihat dari pendataan dan patroli keliling dan meningkatnya antusias masyarakat dalam mengikuti vaksinasi.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi; Sosialisasi; Petugas Kesehatan Covid-19

PENDAHULUAN

Satuan Tugas Covid-19 merupakan sebuah badan sosial yang dibentuk untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu salah satunya menangani covid-19. Sebagai satgas covid-19 berupaya untuk cepat dan tanggap dalam menangani pandemi yang sedang terjadi di Indonesia maupun di dunia. Selain itu tugas mereka selalu mengingatkan keselamatan masyarakat dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi baik dalam informasi covid-19 ataupun tentang kesehatan. Kholifah, U., & Assidik, G. K. (2022). Anggota Komisi I DPR RI Jazuli Juwaini mengapresiasi langkah pimpinan DPR RI yang membentuk Satgas lawan Covid-19. Menurutnya ini menunjukkan sensitivitas dan kepedulian DPR RI untuk bersama-sama menangani Covid-19 dengan menghimpun dan menyalurkan bantuan langsung berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan paket kebutuhan masyarakat.

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/pembentukan+satgas+lawan+covid19+DPR%2C+Merupakan+Keberpihakan+pada+Rakyat>) Menurut WHO (World Health Organization) pandemi adalah penyebaran penyakit baru keseluruh dunia. Beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemic dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Pandemi covid-19 terjadi karena ada penemuan dan mutasi baru dari virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius dan virulensi tinggi. Corona virus merupakan virus yang menyebabkan infeksi covid-19. Infeksi ini yang awal mulanya berasal dari kota Wuhan China pada akhir tahun 2019, dan menyebar di Indonesia pada akhir bulan maret 2020. Dimana masyarakat Indonesia mengalami penderitaan yang berkepanjangan yang disebabkan oleh penyakit yang menular ini yang biasa disebut dengan Corona virus 2019. Penyebaran covid-19 semakin meningkat yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV, yaitu COVID-19 telah membuat dunia menjadi resah,

pandemi ini tidak hanya menyerang Indonesia, namun juga menyerang di berbagai negara. Sehingga WHO menyatakan Covid-19 sebagai

pandemi dan memberlakukan darurat kesehatan global, serta menyerukan tindakan pemutusan rantai penularan secara internasional. Penyebaran penyakit ini sangat cepat, ditandai dengan penambahan jumlah kasus dan jumlah kematian yang semakin meningkat. Kondisi ini disebabkan kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan serta protokol kesehatan covid-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah (WHO, 2020)

Desa Cijujung adalah salah satu wilayah yang terkena dan terdampak virus covid 19 ini, untuk melakukan pencegahan atau mengurangi penyebaran virus corona di desa cijujung kecamatan cibungbulang petugas kesehatan memiliki tugas untuk menyebarluaskan informasi tentang penyakit covid-19 dan protokol kesehatan yang harus diterapkan di tempat umum maupun yang harus diterapkan oleh masing-masing individu, dalam hal penanganan covid-19 ini, petugas kesehatan melakukan strategi dengan bersosialisasi guna agar masyarakat dapat menyadari akan bahayanya pandemi covid-19 ini, pentingnya penerapan protokol kesehatan dapat di beritahukan kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi, karna salah satu fungsi dari sosialisasi adalah untuk memberikan informasi, penyebarluasan informasi dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman Penyebarluasan informasi tentang protokol kesehatan kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting di tengah kondisi banyaknya kasus positif covid-19. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat merumuskan suatu masalah (1) bagaimana proses komunikasi petugas kesehatan dalam sosialisasi pencegahan covid-19 di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang. (2) bagaimana strategi komunikasi petugas kesehatan dalam melakukan sosialisasi pencegahan covid-19 di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi dalam sosialisasi pencegahan covid-19 di Desa Cijujung dan untuk mengetahui proses komunikasi petugas kesehatan dalam menyampaikan informasi



kepada masyarakat Desa Cijujung.

Melakukan sosialisasi pencegahan covid-19 diperlukan strategi. Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik “stratos” yang memiliki arti tentara, serta “agein” dengan arti memimpin. Sehingga maksud dari strategi yaitu memimpin tentara. Kemudian muncul kata *stratagos* yang memiliki arti pemimpin tentara derajat atas. Sehingga strategi dapat di definisikan sebagai rancangan militer yang dapat diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The Art Of General*) atau rancangan terbaik dalam memenangkan peperangan. Selain itu strategi menurut Marin dan Anderson adalah seni melibatkan kemampuan pikiran dengan membawa segala sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dengan mendapatkan hasil yang maksimal dan efisien (Cangara, 2014, p. 64).

Rogers memberi batasan pengertian komunikasi, sebagai rancangan yang dibuat untuk mengubah perilaku manusia terutama dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru (Cangara, 2017). Sedangkan Middleton berpendapat, keberhasilan strategi komunikasi akan didukung oleh semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada efek untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Strategi komunikasi dapat dilaksanakan

bila proses komunikasi dimaknai sebagai upaya pengiriman dan penerimaan pesan dari dua pihak. Tentunya, dua pihak tersebut memiliki kepentingan dan pengetahuan untuk saling dipertukarkan, sehingga semua yang terlibat dalam proses komunikasi menjadi pertimbangan dalam strategi komunikasi (Bungin, 2015).

Pencegahan menurut KBBI online yaitu proses cara pembuatan mencegah. Pencegahan adalah sebuah usaha yang dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan seseorang atau khalayak banyak mengalami situasi yang buruk dalam kehidupannya. Dalam konteks pencegahan covid-19 tidak bisa dilaksanakan oleh satu orang saja melainkan mesti terdapat usaha gotong royong antar elemen masyarakat. Virus corona atau disebut Covid-19 (coronavirus disyase 2019) ditemukan pertama kali di kota Wuhan China pada akhir Desember 2019 (Yunus & Rezki, 2020). Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat, karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus covid-19 ini dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara rinci melalui pengumpulan data secara mendalam. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2019, p. 11) metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelusuran dokumen. Metode kualitatif ini dipakai karena beberapa estimasi. 1) menyelaraskan metode kualitatif lebih gampang jika bertemu dengan fakta yang jamak. 2) metode kualitatif menyuguhkan secara langsung kenyataan hubungan antara peneliti dan responden. 3) metode kualitatif lebih terbuka serta lebih mudah beradaptasi dengan ragam penajaman pengaruh bersama kepada nilai yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang telah peneliti dapat yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa proses dan strategi komunikasi petugas kesehatan Desa

Cijujung Kecamatan Cibungbulang dalam sosialisasi pencegahan covid-19 di Desa Cijujung, sebagai berikut:

Proses Komunikasi Petugas Kesehatan Dalam Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang

Dalam penelitian ini Petugas Kesehatan Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang melakukan Proses Komunikasi Dalam Sosialisasi Pencegahan Covid-19 di Desa Cijujung yang bertempat di Aula Kantor Desa, yang menggunakan proses komunikasi Verbal dan Noverbal, dengan menggunakan metode komunikasi kelompok. Komunikasi Verbal bisa dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan, sementara komunikasi Nonverbal pada umumnya menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, raut wajah, geleng kepala, tanda, tindakan dan lain sebagainya. Kedua komunikasi ini juga berpengaruh dalam proses penyampaian pesan yang dilakukakan Petugas Kesehatan dalam sosialisasi pencegahan covid-19 di desa cijujung, telah terjadi komunikasi verbal pada saat proses penyampaian pesan atau

informasi, dan arahan diantara masyarakat dengan petugas kesehatan desa cijujung yang disertai dengan komunikasi nonverbal yang terjadi bersamaan dengan komunikasi verbal. Bahasa tubuh, intonasi nada bicara, penampilan fisik merupakan beberapa hal yang harus diperhatikan dan berpengaruh saat terjadinya proses komunikasi dalam sosialisasi pencegahan covid-19 berlangsung. Bentuk komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan Petugas Kesehatan Dalam Sosialisasi Pencegahan Covid-19 di Desa Cijujung ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait pentingnya Pencegahan Covid-19 di Desa Cijujung hal ini dimaksud agar dapat meningkatkan kesadaran serta pengetahuan yang baik terhadap masyarakat.

Strategi Komunikasi Petugas Kesehatan Dalam Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Petugas Kesehatan Desa Cijujung dalam melakukan Strategi Komunikasi Petugas Kesehatan Dalam Sosialisasi Pencegahan Covid-19 di Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang dapat diperoleh point sebagai berikut

- (1) Dalam Penetapan Komunikator, petugas kesehatan desa cijujung memilih seseorang yang memiliki daya tarik, kredibilatas, kekuatan, tanggung jawab serta power, yang dimaksud dengan daya tarik yaitu seseorang yang memiliki sopan santu, gaya bicara yang lembut,

berpakaian dengan rapi dan murah senyum, kredibilitas yaitu seseorang yang mempunyai kelebihan yang mampu mendukung proses sosialisasi sehingga dapat diterima oleh target sasaran atau komunikan, power adalah seseorang yang memiliki fisik yang kuat karena pandai berolahraga, dalam hal ini tanggung jawab juga dibutuhkan karena mengingat petugas kesehatan adalah garda terdepan dan memiliki tugas yaitu menyampaikan sebuah pesan atau informasi yang sebenar-benarnya kepada masyarakat desa cijujung.

- (2) Penetapan Target Sasaran dalam melakukan penetapan target sasaran petugas kesehatan desa cujung menentukan atau memilih orang-orang terkait saja untuk menghadiri sosialisasi tersebut. Sosialisasi tersebut hanya dihadiri oleh RT, RW, tokoh masyarakat, puskesmas dan perangkat desa lainnya yang akan membahas perihal covid-19 dan cara pencegahan covid-19 seperti penerapan protokol kesehatan yaitu 3M yang terdiri dari : menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Kegunaan masker sendiri yaitu sebagai pencegah keluar masuknya virus pada saat seseorang bernafas, batuk, bersin, berbicara agar tidak tertular. Menjaga jarak berfungsi untuk meminimalisir tertular atau menulari covid-19 dikarenakan percikan nafas yang keluar pada saat seseorang batuk apabila tidak memakai masker bisa meluncur sekitar dua meter, pada saat berbicara tidak menggunakan masker.oleh karena itu dalam masa pandemi seperti ini menjaga jarak sangatlah penting dalam kegiatan sehari-hari.

Mencuci tangan juga merupakan hal yang penting dalam masa pandemi yang harus dilakukan oleh setiap individu karena tangan adalah salah satu bagian tubuh yang digunakan untuk menyentuh benda, covid-19 adalah percikan-percikan mikro yang dibungkus oleh protein dan lemak virus ini dapat hilang jika tangan di cuci dengan sabun dan air atau menggunakan handsanitizer

(PedomanPerubahanPrilakuPenangananCovid-19, 2020, pp. 7-15).

- (3) Penyebaran Pesan, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu petugas kesehatan desa cujung penyebaran pesan yang dilakukan oleh petugas kesehatan yaitu dengan cara bersosialisasi, mengedukasi secara langsung atau yang biasa disebut dengan patroli keliling yang bekerjasama dengan perangkat kecamatan dan TNI, selain melakukan sosialisasi dan edukasi keliling petugas kesehatan juga melakukan penyebaran pesan

menggunakan alat elektronik seperti

WhatsApp Group, hal ini dianggap efektif karena dapat terjangkau oleh masyarakat desa cijujung setempat. Materi yang disampaikan oleh petugas kesehatan yaitu hanya seputar tentang covid-19 dan cara pencegahannya saat petugas kesehatan desa cijujung melakukan sosialisasi petugas kesehatan dibantu dengan menggunakan alat proyektor yang dapat memudahkan masyarakat untuk memahami pesan atau informasi yang diberikan oleh komikator.

- (4) Pengaruh (Effect) Pengaruh merupakan salah satu hal terpenting dalam proses komunikasi, tujuannya untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan komunikasi yang dilakukan. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) (Cangara, 2018). Dalam hal ini petugas kesehatan desa cijujung mendapatkan pengaruh (effect) yang baik dan positif dari masyarakat desa cijujung hal ini dilihat dari meningkatnya masyarakat yang peduli dan masyarakat yang telah mematuhi protokol kesehatan, sejauh ini sosialisasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang karna kerjasama, antusias dan partisipasi dari masyarakat Desa Cijujung yang semakin hari semakin meningkat, dan dilihat dari semakin banyaknya minat masyarakat dalam melakukan vaksinasi

Menurut Buana (2020) dijelaskan bahwa protokol kesehatan wajib diterapkan selama pandemi. Suni (2020) juga menjelaskan protokol kesehatan untuk penanggulangan covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Sependapat dengan Buana dan Suni protokol kesehatan sangat penting diterapkan dimasa pandemi covid-19. Peran dari pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi penularan yang lebih banyak. Kementerian Kesehatan RI (2020) juga mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran covid-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase

pencegahan oleh setiap individu antara

lain: memakai masker, menggunakan handsanitizer , mencuci tangan dengan

sabun, hindari kerumunan dan menjaga jarak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data-data yang peneliti kumpulkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi petugas kesehatan dalam sosialisasi pencegahan covid-19 di desa cijujung adalah pertama, strategi komunikasi dalam penetapan komunikator dilakukan dengan memilih seseorang yang memiliki daya tarik tinggi, kredibilitas, power dan memiliki tanggung jawab hal ini dilakukan agar sosialisasi tersebut dapat sesuai dengan apa yang telah di harapkan. Kedua strategi komunikasi dalam memilih penetapan target sasaran, petugas memilih target sasaran dengan cara mengumpulkan RT, RW, tokoh masyarakat dan juga perangkat desa lainnya, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kerumunan. Ketiga strategi komunikasi dalam penyebaran pesan yang dilakukan oleh petugas kesehatan desa cijujung, petugas menyampaikan pesan dengan singkat dan jelas, dan juga dibantu dengan alat proyektor sehingga dapat mudah dipahami dan dimengerti, dalam penyebaran pesan Petugas kesehatan Desa Cijujung juga menggunakan alat elektronik seperti WhattsApp yang dianggap dapat membantu petugas kesehatan desa cijujung dalam sosialisasi pencegahan covid-19.

Keempat pengaruh (Effect) Dalam hal ini petugas kesehatan desa cijujung mendapatkan pengaruh (effect) yang baik dan positif dari masyarakat desa cijujung hal ini dilihat dari pendataan dan patroli keliling yang menunjukkan banyaknya masyarakat yang peduli serta mematuhi protokol kesehatan dan banyaknya masyarakat yang antusias dalam mengikuti vaksinasi, sejauh ini

sosialisasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat desa cijujung karna kerjasama, antusias dan partisipasi dari masyarakat desa cijujung yang semakin hari semakin meningkat. Untuk metode yang digunakan oleh petugas kesehatan pada saat melakukan sosialisasi yaitu menggunakan metode komunikasi kelompok yang hanya dihadiri oleh pihak-pihak terkait saja seperti RT, RW, tokoh masyarakat, puskesmas dan perangkat desa cijujung hal ini dilakukan karna menyesuaikan tempat kantor aula desa cijujung dan juga untuk menghindari kerumunan yang akan menyebabkan tingginya risiko penularan covid-19. komunikasi kelompok yang dianggap dapat memudahkan petugas untuk memberikan informasi dalam penanganan covid-19 tersebut sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai maksimal.

Dari beberapa strategi yang telah dijalankan oleh petugas ada satu hal yang belum sesuai dengan apa yang telah diharapkan, petugas mengalami hambatan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat seperti masyarakat yang menyepelekan covid-19 ini, yang menyebabkan masyarakat acuh terhadap peraturan yang telah dibuat oleh petugas. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat menyadari akan bahayanya covid-19. Kegiatan sosialisasi, pendataan dan pemantauan keliling secara rutin kepada masyarakat dan mewajibkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir).

DAFTAR PUSTAKA

Candra, S. Santoso, R. Ajiono, and F.

Nursandah, "Upaya Pencegahan Penyebaran

- Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri,” vol. 6, no. 2, Arumsari, E. Yulianto, E. N. Afifah, U. M. Tasikmalaya, and U. Siliwangi, “SOSIALISASI DALAM RANGKA MEMELIHARA KESADARAN WARGA PADA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Pendahuluan,” vol. 2, no. 1, pp. 272–276, 2021, doi: 10.31949/jb.v2i1.676
- CHAN, Y. A. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID- 19 DI DESA PAYA GELI KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG* (Doctoral dissertation).
- Elgaputra, R. R., Sakti, E. Y. A., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., ... & Musta'ina, S. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423-433.
- F. Sulistyowati and N. U. Hasanah, “Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020,” vol. 4, pp. 198–214, 2021.
- Hasanah, L., Sumarni, S., & Mulyadi, E. (2020). A PENDAMPINGAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA ERRABU KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 71-77.
- Hidayat, S., & Robbi, F. A. T. (2021). Strategi Komunikasi Pencegahan COVID-19. *Dialog*, 6(2), 55-73.
- Komunikasi *et al.*, “STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN RSUD ULIN BANJARMASIN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah ancaman bagi umat manusia dan menjadi wabah diseluruh dunia . Dengan kead,” pp. 1–9, 2021.
- Khotimah, I. H. (2017). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Diklat.
- Kholifah, U., & Assidik, G. K. (2022). BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR DIREKTIF SATGAS COVID-19 DALAM SOSIALISASI PENANGANAN PANDEMI. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(1), 1-18.

- Maulida, A. (2022). *Strategi komunikasi penanganan Covid-19 di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Nur, E. (2020). Bentuk Komunikasi Masyarakat Menyampaikan Informasi Distancing Sosial Dalam Penanggulangan Virus Corona di Kabupaten Gowa. *Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Humaniora*, 6(1),109-118
- R. D. Bekti *et al.*, “Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 Bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan,” vol.3, no. 3.pp.99-105,2020.
- Rakhmaniar, A. (2022). Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19 Linimasa: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 10-30.
- T. Racmadi, W. Yuliyanto, and A. Waluyo, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Sosialisasi Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen,” vol. 02, no. 1, pp.126-136,2021.
- Wardha, M. R. (2021). *Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19*(Doctoral dissertation, UMSU).
- Wonok, G. R. (2020). Strategi Pemerintah Desa dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19)(Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Politico*, 9(1).
- Yulianti, S. (2017). *Strategi Komunikasi Verbal Camat Dalam Mensosialisasikan E- KTP Seumur Hidup Pada Masyarakat Kebun Ambalutu Kecamatan Buntu Pane* (Doctoral dissertation).